

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian adalah proses metodelis dan tidak bias yang memanfaatkan berbagai teknik dan observasi untuk menemukan, memverifikasi, dan meningkatkan hipotesis, serta mengatasi masalah-masalah kehidupan nyata. (Hadi et al., 2021). Dalam melakukan sebuah penelitian, sangat penting untuk menggunakan metodologi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dari sebuah penelitian. Penulis akan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Menurut Masrukhin (2014) Metode penelitian kualitatif adalah seperangkat metodologi yang memprioritaskan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang suatu topik, daripada berfokus pada evaluasi data untuk generalisasi yang luas. Metode penelitian kualitatif menilai keadaan eksperimental sederhana dengan menggunakan postpositivisme atau interpretivisme. Dipandu oleh peneliti, data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan menggunakan data kualitatif dan kuantitatif serta mengevaluasinya. Penelitian kualitatif menghasilkan pemahaman, kekhasan, konstruksi, dan hipotesis (Sugiyono, 2021).

Salah satu metode penelitian kualitatif yang akan penulis gunakan adalah studi kasus. Menurut Abdussamad (2021) Studi kasus merupakan penelitian yang berfokus pada pribadi, sekelompok orang, institusi, agenda, dan sebagainya. Studi kasus dilaksanakan dengan jangka waktu tertentu dengan arah untuk memperoleh

deskripsi akurat dan komprehensif dari setiap sumber dengan memperoleh data yang nantinya akan dianalisis untuk menghasilkan sebuah teori. Berikut merupakan karakteristik dari metode penelitian kualitatif :

1. Menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data

Penelitian kualitatif memanfaatkan lingkungan alamiah sebagai sumber data. Penelitian kualitatif berfokus pada peristiwa yang terjadi dalam suatu situasi sosial. Para peneliti mengunjungi lokasi, memahami, dan mempelajari situasi tersebut.

2. Memiliki sifat deskriptif analitik

Penelitian kualitatif melibatkan deskripsi dan analisis data. Data yang dikumpulkan dari observasi, wawancara, fotografi, analisis dokumen, catatan lapangan, dan peneliti di lokasi penelitian tidak dikuantifikasikan atau diubah ke dalam format angka.

3. Menekankan pada proses bukan hasil

Dalam penelitian kualitatif, metode lebih diutamakan daripada hasil. Metode ini mencakup pengumpulan data dan informasi untuk menjawab pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana, dan bukan berkonsentrasi pada hasil dari suatu tindakan.

4. Bersifat induktif

Penelitian yang berkualitas itu penting. Penelitian kualitatif dimulai dengan fakta empiris, bukan teori. Seorang peneliti mengamati sebuah proses, menganalisisnya, merangkumnya, dan menarik kesimpulan darinya.

5. Mengutamakan makna

Penelitian kualitatif berfokus pada makna. Makna ditangkap dalam persepsi individu tentang suatu peristiwa.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan Penelitian

Penelitian ini melibatkan beberapa individu yang memainkan peran penting dalam proses pengumpulan data. Partisipan tidak hanya menjadi subjek penelitian dan sumber informasi yang berharga, tetapi mereka juga dapat memberikan interpretasi penting terhadap fenomena yang sedang diteliti. Dalam konteks wawancara, mereka memiliki peran krusial dalam memberikan wawasan yang mendalam tentang topik penelitian serta menyarankan potensi sumber bukti tambahan yang relevan untuk diteliti oleh peneliti (Yin, 2018).

Ketika populasi sangat besar, peneliti sering menghadapi kendala seperti keterbatasan dana, tenaga, dan waktu yang membuat sulit untuk mempelajari seluruh populasi tersebut. Oleh karena itu, penting untuk mengambil sampel dari populasi tersebut. Hasil penelitian yang dilakukan pada sampel ini kemudian digunakan untuk membuat kesimpulan yang berlaku bagi seluruh populasi. Agar kesimpulan tersebut akurat, sampel yang diambil harus benar-benar representatif atau mewakili populasi secara keseluruhan (Hadi et al., 2021) .

Pemilihan narasumber dalam penelitian kualitatif bersifat *purposive*. Artinya, penentuan narasumber didasarkan pada tujuan spesifik penelitian dan relevansi subjek terhadap fenomena yang diteliti. Peneliti kualitatif melakukan studi mendalam terhadap konteks sosial suatu objek penelitian, dengan fokus pada

pemahaman mendalam terhadap makna dan pengalaman subjek. Tidak ada batasan jumlah partisipan dalam penelitian kualitatif, bahkan penelitian dapat dilakukan hanya pada satu subjek saja, asalkan subjek tersebut dapat memberikan data yang kaya dan relevan dengan tujuan penelitian (Abdussamad, 2021).

Narasumber yang dipilih oleh penulis adalah narasumber yang memiliki jabatan atau ahli dibidang pemasaran dan orang yang pernah berinteraksi atau berhubungan langsung dengan Instagram Yello Hotel Paskal Bandung (YHPB), yaitu *Brand and Business Manager, Assistant Marketing & Branding Manager*, dan *followers* Instagram YHPB. Berdasarkan penjabaran diatas, penulis menentukan 4 calon narasumber dari penelitian ini antara lain :

- a) 1 *Brand and Business Manager*
- b) 1 *Assistant Marketing & Branding Manager*
- c) 2 *Follower* Instagram YHPB

2. Lokasi Penelitian

Menurut Masrukhin (2014) tempat penelitian merupakan tempat dimana fenomena sosial yang dimaksud akan dianalisis. Tempat yang penulis pilih untuk melakukan penelitian yaitu di Yello Hotel Paskal Bandung yang merupakan hotel bintang tiga bernuansa modern dan unik berada di pusat kota Bandung serta terhubung langsung dengan pusat pemberlanjaan dan kuliner yang beralamat di Jl. Pasir Kaliki No. 25 Komplek Paskal Hyper Squire, Bandung 40181 Indonesia.

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah elemen paling penting dalam sebuah penelitian karena penelitian adalah tentang data. Sumber data primer dan sekunder dapat

digunakan untuk mendapatkan data. Sumber sekunder mengirimkan data kepada pengumpul data melalui orang lain atau dokumen, sedangkan sumber primer melakukannya secara langsung.

Penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan data dalam situasi alamiah yang ditandai dengan kondisi yang dapat diprediksi. Selain ringkasan data awal, metode pengumpulan data tambahan seperti observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi juga digunakan (Masrukhin, 2014). Penulis bermaksud untuk menggunakan teknik-teknik berikut ini untuk memfasilitasi proses pengumpulan data :

1. Observasi

Menurut Abdussamad (2021) Observasi adalah pendekatan sistematis untuk memperoleh informasi dengan mengamati dan mendokumentasikan data yang relevan dengan topik yang sedang dibahas. Dalam observasi ini, peneliti memiliki akses terhadap rutinitas sehari-hari individu yang sering diamati atau digunakan sebagai sumber data dalam penelitian. Melalui proses observasi, data yang diperoleh akan menjadi lebih komprehensif, terukur, dan memfasilitasi pemahaman yang lebih dalam tentang signifikansi setiap perilaku yang diamati (Sugiyono, 2013). Objek observasi penulis dalam penelitian ini adalah Instagram Yello Hotel Paskal Bandung.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2021) Wawancara adalah metode komunikasi di mana dua orang mengkomunikasikan informasi dan ide melalui tanya jawab, dengan tujuan untuk mengkonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara berfungsi sebagai teknik pengumpulan data yang digunakan oleh

para peneliti untuk menyelidiki dan membahas topik-topik terkait. Selain itu, wawancara juga digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap tentang tanggapan partisipan (Masrukhin, 2014). Penulis menggunakan metode wawancara mendalam dalam penelitian ini.

3. Dokumen

Menurut Abdussamad (2021) Dokumen mengacu pada pengumpulan informasi secara sistematis mengenai berbagai objek Variabel dapat berbentuk banyak sumber seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, buku besar, agenda, dan sumber-sumber serupa. Dokumen berfungsi sebagai sarana pelengkap untuk penerapan observasi dan wawancara selama proses penelitian kualitatif.

D. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013) Istilah "teknik analisis data" berkaitan dengan proses sistematis dalam mencari dan mengatur data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal ini mencakup proses mengklasifikasikan materi, membedahnya menjadi komponen-komponen individual, menggabungkan informasi, mengorganisasikannya ke dalam struktur yang koheren, melihat signifikansi berbagai elemen, dan merumuskan kesimpulan yang dapat dipahami dengan jelas baik oleh diri sendiri maupun orang lain.

1. Menurut Miles dan Huberman dalam Morissan (2019) Selama prosedur pengumpulan data, proses analisis data kualitatif juga dapat dilakukan, yang terdiri dari tiga tahap yang berbeda.:

a) Reduksi Data

Penyaringan data adalah pemilihan, pemusatan, pemadatan, ekstraksi, dan modifikasi informasi yang ditemukan dalam dokumen tertulis atau transkripsi secara hati-hati dan sistematis dikenal sebagai "reduksi data". Reduksi data mencakup berbagai tugas, termasuk identifikasi data yang signifikan, pemusatan perhatian pada data yang spesifik, penyederhanaan data yang kompleks, berbelit-belit, panjang, atau bertele-tele, perumusan ide-ide umum atau deskripsi ringkas tentang fenomena yang sedang dipelajari, dan konversi ide-ide umum atau deskripsi ini ke dalam bentuk-bentuk yang sesuai untuk tampilan data.

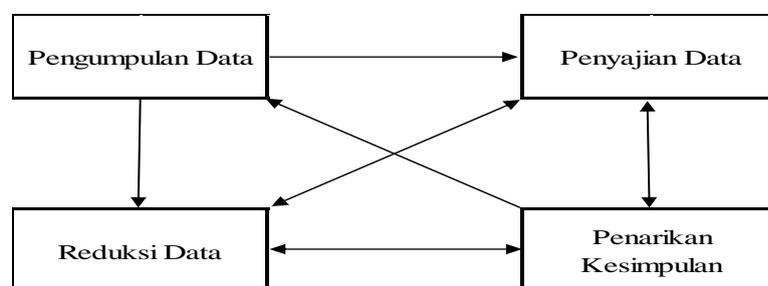
b) Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyajian informasi yang dipadatkan dalam format ringkas yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan. Representasi data dapat berbentuk matriks, grafik, pola jaringan, bagan, atau kalimat ringkasan sementara. Presentasi data adalah pendekatan baru untuk mengorganisasikan dan mengkonseptualisasikan konten data dalam gaya yang lebih mudah dibaca (tekstual). Menampilkan data dalam berbagai bentuk, seperti teks, kalimat, atau diagram, memungkinkan peneliti untuk secara memadai menganalisis data dan mengamati pola sistematis serta hubungan timbal balik. Selama tahap penyajian data, tema-tema tambahan tertentu dapat muncul dari data yang sebelumnya tidak tergal yang tidak ditemukan pada proses reduksi data pertama.

c) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah komponen fundamental dari analisis kualitatif. Proses penarikan kesimpulan meliputi peninjauan kembali temuan analisis data dan evaluasi implikasi yang muncul terkait pertanyaan penelitian. Verifikasi mencakup pemeriksaan menyeluruh terhadap fakta-fakta yang diperlukan untuk mengevaluasi kembali atau mengkonfirmasi kesimpulan awal yang telah dicapai. Penarikan kesimpulan adalah proses yang melibatkan penyediaan data, mengkonfirmasi keakuratannya, dan memverifikasinya dengan mengecek kembali data tersebut. Data harus diperiksa keabsahannya, dapat dipercaya, dan dikonfirmasi. Berikut pada Gambar 10. merupakan komponen analisis data model interaktif :

GAMBAR 10
KOMPONEN ANALISIS DATA MODEL INTERAKTIF



Sumber : Sugiyono, 2021

2. Analisis *SWOT*

Analisis *SWOT* menurut Kurniasih et al., (2021) adalah alat yang berharga untuk menilai dan mengevaluasi berbagai aspek masalah, proyek, atau konsep bisnis. Analisis ini memperhitungkan faktor eksternal dan faktor internal, *Strenght*, *Opportunities*, *Weakness*, dan *Threat*.

Implementasi melibatkan penggunaan kekuatan untuk memanfaatkan peluang, meminimalkan risiko dengan mengatasi kelemahan yang mengurangi keuntungan, menggunakan kekuatan untuk menghadapi ancaman, dan memperbaiki kelemahan yang dapat menimbulkan atau menciptakan ancaman baru (Friesner., 2010 dalam Wiswasta et al., 2018).

SWOT merupakan singkatan dari *strength*, *weaknesses*, *opportunities*, dan *threat* untuk menguraikan poin ini:

a) *Strength*

Strength adalah sumber daya kemampuan atau keunggulan yang membedakan perusahaan atau organisasi dari pesaing dan memenuhi kebutuhan pasar. kebutuhan pasar perusahaan. Kekuatan perusahaan memberikan keunggulan pasar. Aset, citra, kepemimpinan pasar, hubungan pembeli-pemasok, dan karakteristik lainnya dapat menjadi kekuatan.

b) *Weaknesses*

Weaknesses mengacu pada keterbatasan atau kekurangan sumber daya, keterampilan, dan kemampuan yang secara signifikan dapat menghambat kinerja perusahaan atau organisasi secara keseluruhan. Fasilitas sumber daya keuangan, kemampuan manajemen, keterampilan pemasaran, dan citra merek dapat menjadi potensi kelemahan.

c) *Opportunities*

Opportunities adalah skenario penting yang terjadi di dalam lingkungan perusahaan atau organisasi disebut sebagai keadaan kritis.

Pola-pola yang signifikan berfungsi sebagai dasar untuk peluang potensial.

d) *Threat*

Threat adalah situasi utama yang tidak menguntungkan yang ada di lingkungan bisnis atau organisasi. Ancaman adalah hal terpenting yang dapat mengubah posisi organisasi. Ketika pesaing baru memasuki pasar, pertumbuhan pasar melambat, pembeli atau pemasok yang kuat mendapatkan kekuatan tawar-menawar yang lebih besar, perubahan teknologi, dan peraturan serta hukum yang baru atau yang diubah, semuanya dapat membuat organisasi berisiko mengalami kegagalan.

Menurut Liani (2019) Matriks TOWS digunakan untuk meningkatkan taktik secara metodis dengan memeriksa korelasi antara kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Dampak dari pengaruh internal dan eksternal dapat dihubungkan dalam kerangka kerja yang dikenal sebagai matriks TOWS. Matriks ini mampu menghasilkan empat set alternatif strategis yang potensial. Tabel Matriks TOWS dapat dilihat pada Tabel 3. Berikut :

TABEL 3

MATRIKS TOWS

Faktor Internal Faktor Eksternal	STRENGTH	WEAKNESS
		Tentukan faktor-faktor kekuatan eksternal perusahaan.
OPPORTUNITIES	STRATEGI S-O	STRATEGI W-O
Tentukan faktor-faktor peluang eksternal perusahaan.	Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
THREAT	STRATEGI S-T	STRATEGI W-T
Faktor-faktor ancaman perusahaan.	Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman.	Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk mengatasi ancaman

Sumber : Liani, 2019

Menurut Kurniasih et al., (2021) berdasarkan Tabel 3. Di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Strategi Kekuatan-Peluang (SO) Pendekatan ini didasarkan pada cara berpikir perusahaan, yaitu menggunakan seluruh kekuatannya untuk meraih dan memanfaatkan peluang sebanyak mungkin.
- b) Pendekatan Kekuatan-Ancaman (ST) membantu bisnis menghadapi ancaman dengan memanfaatkan kekuatannya.
- c) Strategi Kelemahan-Peluang (WO) Pendekatan ini digunakan dengan memanfaatkan peluang yang ada saat ini dengan meminimalkan kelemahan yang ada.
- d) Strategi Kelemahan dan Ancaman (WT) Pendekatan ini berfokus pada sikap defensif dan berusaha menutupi kelemahan yang sudah ada. Melakukan hal-hal yang bersifat protektif dan berusaha meminimalkan kelemahan dan menjauhi ancaman.

E. Pengujian Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2021) uji keabsahan data merupakan uji validitas, reliabilitas, dan obyektivitas atas hasil dari penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian kualitatif akan lebih dipercaya secara menyeluruh jika didasarkan pada uji keabsahan data. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif mencakup banyak aspek utama: kredibilitas (validitas interval), transferabilitas (validitas eksternal), dependabilitas (reliabilitas), dan konfirmabilitas (objektivitas). Menurut Sugiyono (2013) Uji kredibilitas data merupakan salah satu uji keabsahan data yang paling penting.

Menurut Abdussamad (2021) Metode yang efektif untuk mengevaluasi kredibilitas dan keandalan data penelitian kualitatif melibatkan perluasan cakupan observasi, meningkatkan durasi penelitian, menggunakan triangulasi, terlibat dalam diskusi teman sejawat, menganalisis contoh negatif, dan melakukan *member check*. Untuk menilai kredibilitas penelitian penulis, triangulasi akan digunakan.

Menurut Sugiyono (2021) Triangulasi adalah proses untuk mengonfirmasi dan memvalidasi data yang dikumpulkan dari beberapa sumber, dengan menggunakan berbagai pendekatan dan diselesaikan pada interval waktu yang berbeda. Triangulasi melibatkan perbandingan data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumen. Triangulasi sendiri terbagi kedalam tiga jenis yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah metode yang digunakan untuk memverifikasi keandalan data dengan melakukan referensi silang terhadap informasi yang diperoleh dari berbagai sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik adalah teknik yang digunakan untuk memvalidasi data dengan melakukan referensi silang data dari sumber yang sama tetapi diperoleh melalui metode yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Keterpercayaan data juga dipengaruhi oleh waktu. Mengumpulkan data melalui wawancara rutin sebelum masalah muncul akan menghasilkan data yang lebih tepat dan dapat diandalkan. Mengevaluasi keandalan data dapat

dilakukan dengan melakukan referensi silang dengan wawancara, observasi, atau metodologi lain yang dilakukan pada berbagai titik waktu.

F. Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan oleh penulis dari bulan Februari 2024 sampai dengan Juli 2024, dengan jadwal sebagai berikut :

TABEL 4
JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	Feb				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan																								
	a) Observasi	■	■	■	■																				
	b) Penyusunan TOR			■	■																				
	c) Pengajuan Judul				■	■	■	■																	
	d) Penyusunan Proposal				■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■										
	e) Pengumpulan Proposal													■											
	f) Seminar Usulan Penelitian														■										
2	Pelaksanaan																								
	a) Pengumpulan Data					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■					
	b) Analisis Data															■	■	■	■	■	■	■			
3	c) Penyusunan PA															■	■	■	■	■	■	■			
	Tahap Akhir																								
	a) Sidang Proyek Akhir																						■	■	

Sumber : Data Hasil Pengolahan, 2024